

**PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN WIRUSAHA DI ERA COVID-19  
BERBASIS SOCIETY 5.0 DI DESA BONGOIME KECAMATAN  
TILONGKABILA KABUPATEN BONE BOLANGO**

**Titin Dunggio<sup>1)</sup>, Ayu Humagi<sup>2)</sup>, Sri Ayinda Umar<sup>3)</sup>**

Universitas Bina Mandiri Gorontalo

Email<sup>1)</sup>: titindunggio@ubm.ac.id,

**ABSTRACT**

*The Covid-19 pandemic has had a significant impact on various sectors of life, including entrepreneurship. Many business owners have been forced to close their businesses due to social restrictions and a decrease in people's purchasing power. On the other hand, the community needs empowerment efforts to develop entrepreneurial potential amid the difficult conditions during the Covid-19 pandemic. The concept of Society 5.0 which emphasizes technology and innovation can be a solution to develop adaptive entrepreneurial learning in the Covid-19 era. The purpose of this activity is to develop entrepreneurial learning in Bongoime Village by utilizing the concept of Society 5.0, especially in the context of post-Covid-19 pandemic recovery. Through surveys and interviews, high entrepreneurial potential was identified among the community, despite facing technological knowledge constraints. The training program involved 30 participants and covered business planning, digital marketing, and product innovation. Evaluation results showed a significant increase in participants' understanding of technology-based entrepreneurship. In addition, the formation of five new entrepreneurial groups signifies the success of this program in encouraging collaboration and creativity among participants.*

**Keywords:** *Development, Learning, Entrepreneurship, Covid-19, Society 5.0.*

**ABSTRAK**

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk bidang kewirausahaan. Banyak pelaku usaha yang terpaksa menutup bisnisnya akibat pembatasan sosial dan penurunan daya beli masyarakat. Di sisi lain, masyarakat membutuhkan upaya pemberdayaan untuk mengembangkan potensi wirausaha di tengah kondisi yang sulit saat pandemi Covid-19. Konsep Society 5.0 yang menekankan pada teknologi dan inovasi dapat menjadi solusi untuk mengembangkan pembelajaran wirausaha yang adaptif di era Covid-19. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk mengembangkan pembelajaran wirausaha di Desa Bongoime dengan memanfaatkan konsep Society 5.0, terutama dalam konteks pemulihan pasca pandemi Covid-19. Melalui survei dan wawancara, teridentifikasi potensi kewirausahaan yang tinggi di kalangan masyarakat, meskipun menghadapi kendala pengetahuan teknologi teknologi. Program pelatihan yang diadakan melibatkan 30 peserta dan mencakup materi perencanaan bisnis, pemasaran digital, dan inovasi produk. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap kewirausahaan berbasis teknologi. Selain itu, terbentuknya lima kelompok wirausaha baru menandakan keberhasilan program ini dalam mendorong kolaborasi dan kreativitas di antara peserta.

**Kata kunci:** Pengembangan, Pembelajaran, Wirausaha, Covid-19, Society 5.0

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk bidang kewirausahaan. Banyak pelaku usaha yang terpaksa menutup bisnisnya akibat pembatasan sosial dan penurunan daya beli masyarakat. Di sisi lain, masyarakat membutuhkan upaya pemberdayaan untuk mengembangkan potensi wirausaha di tengah kondisi yang sulit saat pandemi Covid-19. Konsep Society 5.0 yang menekankan pada teknologi dan inovasi dapat menjadi solusi untuk mengembangkan pembelajaran wirausaha yang adaptif di era Covid-19.

Pada saat pandemi Covid-19 seperti saat ini sektor ekonomi mengalami keterpurukan, ditunjukkan dengan adanya pengurangan produksi karena permintaan yang semakin menipis, sehingga berakibat pada pengurangan karyawan. Hal ini berdampak pula pada kehidupan bersosial dan mengakibatkan keadaan ekonomi Indonesia menjadi semakin terpuruk. Berdasarkan kondisi tersebut maka diperlukan pengembangan pembelajaran kewirausahaan berbasis Society 5.0.

Kehadiran revolusi industri 4.0 dan selanjutnya yang saat ini sedang masyarakat orientasi adalah society 5.0, menjadikan teknologi digital dan internet sebagai pangkal dalam teknologi telah merubah paradigma kehidupan dalam bermasyarakat. Melalui Society 5.0, kecerdasan buatan yang memperhatikan sisi kemanusiaan akan mentransformasi jutaan data yang dikumpulkan melalui internet pada segala bidang kehidupan. Pemanfaatan teknologi di era society 5.0 dalam proses berwirausaha yaitu dengan penggunaan otomatisasi yang berpusat pada sistem jaringan internet dan digitalisasi media dalam berwirausaha saat ini. Berdasarkan hasil pengamatan mengenai bisnis melalui media dan berbisnis bahwa saat ini pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurship*) di Indonesia menjadi trend. Untuk itu perlunya kegiatan pengabdian masyarakat ini yang bertujuan untuk pengembangan pembelajaran wirausaha di era covid-19 berbasis society 5.0 di Desa Bongoime Kecamatan Tilonkabila Kabupaten Bone Bolango.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Bongoime Kecamatan Tilonkabila Kabupaten Bone Bolango dan dihadiri oleh Dosen, Mahasiswa dan Masyarakat sebagai partisipan. Adapun tahapannya yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan dan pembekalan tim pelaksana mengenai maksud dan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan. Berkoordinasi dengan tim pengabdian kepada masyarakat terkait sasaran, teknis kegiatan, tempat dan waktu kegiatan yang akan dilakukan, serta pembuatan *power point* sebagai media edukasi.
2. Pelaksanaan kegiatan;  
Adapun pada pelaksanaan kegiatan diawali dengan permohonan izin kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Kepala Desa Bongoime. Tempat pelaksanaan di Ruang aula kantor Desa Bongoime pada Tanggal 23 Mei 2022. Tahapan lainnya yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Submit: Juli. 20<sup>th</sup>, 2023

Accepted: Agustus 22<sup>th</sup>, 2023

Published: September 29<sup>th</sup>, 2023

Journal of Hulanthalo Service Society (JHSS) E-ISSN: 2964-925

- a. Mengidentifikasi potensi dan permasalahan
- b. Pelatihan kewirausahaan
- c. Pembentukan kelompok wirausaha
- d. Peningkatan keterampilan
- e. Rencana tindak lanjut.

## **HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik dan lancar. Peserta aktif bertanya terkait materi yang telah disampaikan dan sangat antusias mengikuti hingga selesai. Adapun hasil dari tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi potensi dan permasalahan
  - a. Survei dan wawancara mengidentifikasi banyak warga Desa Bongoime memiliki potensi wirausaha, namun terkendala akses pengetahuan teknologi.
  - b. Sebagian besar UMKM di desa mengalami penurunan pendapatan akibat pandemi.
2. Pelatihan kewirausahaan
  - a. Pelatihan diikuti 30 peserta (pemuda, ibu rumah tangga, pemilik UMKM).
  - b. Materi mencakup perencanaan bisnis, pemasaran digital, inovasi produk. Evaluasi akhir menunjukkan peningkatan pemahaman peserta.
3. Pembentukan kelompok wirausaha  
Setelah pelatihan, terbentuk 5 kelompok wirausaha baru yang aktif menggunakan teknologi untuk mempromosikan produk.
4. Peningkatan keterampilan  
Menunjukkan 80% peserta mampu menggunakan platform digital untuk memasarkan produk.
5. Rencana tindak lanjut.

Rencana mentoring dan kompetisi wirausaha untuk keberlanjutan program

Pembelajaran wirausaha berbasis Society 5.0 yang diterapkan di Desa Bongoime telah menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam berwirausaha. Metode pelatihan yang memadukan teknologi dan inovasi terbukti sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat di masa pandemi COVID-19.

Salah satu kunci keberhasilan program ini adalah pendekatan pembelajaran yang bersifat praktis, seperti penggunaan studi kasus dan praktik langsung. Hal ini membantu peserta pelatihan untuk lebih memahami konsep-konsep kewirausahaan berbasis teknologi dan inovasi. Selain itu, kolaborasi yang baik dengan tokoh masyarakat dan pemangku kepentingan lokal juga memperkuat dukungan terhadap program ini.

Meskipun demikian, program ini juga menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan akses teknologi pada sebagian peserta serta perubahan mindset masyarakat tentang pentingnya digitalisasi dalam berwirausaha. Untuk mengatasi tantangan tersebut, tim pelaksana menerapkan strategi pendampingan yang lebih intensif serta melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, sektor swasta, dan akademisi.

Submit: Juli. 20<sup>th</sup>, 2023

Accepted: Agustus 22<sup>th</sup>, 2023

Published: September 29<sup>th</sup>, 2023

Journal of Hulanthalo Service Society (JHSS) E-ISSN: 2964-925

Keberhasilan program ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan kewirausahaan di Desa Bongoime. Dengan terbentuknya kelompok wirausaha yang aktif memanfaatkan teknologi digital dan berinovasi, diharapkan mereka dapat menjadi motor penggerak ekonomi lokal dan meningkatkan ketahanan masyarakat di tengah ketidakpastian ekonomi akibat pandemi. Kolaborasi dan sinergi yang berkelanjutan dari berbagai pemangku kepentingan akan sangat menentukan keberlanjutan program ini dalam jangka panjang.

## **SIMPULAN**

Program pengabdian masyarakat ini berhasil mengembangkan pembelajaran wirausaha di Desa Bongoime dengan pendekatan yang adaptif terhadap kondisi pandemi Covid-19. Melalui penerapan konsep Society 5.0, peserta pelatihan memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam memanfaatkan teknologi digital serta inovasi produk dan layanan. Hasil dari pelatihan menunjukkan bahwa masyarakat dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar, meskipun tantangan seperti keterbatasan akses teknologi dan perubahan mindset masih ada. Keberhasilan ini juga ditandai dengan terbentuknya kelompok-kelompok wirausaha yang aktif dan kreatif.

Untuk memastikan keberlanjutan program, dukungan dari berbagai pemangku kepentingan termasuk pemerintah, sektor swasta, dan akademisi sangat diperlukan. Kolaborasi ini akan memperkuat ekosistem kewirausahaan dan meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat di Desa Bongoime. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga berpotensi menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi perkembangan kewirausahaan lokal.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bina Mandiri khususnya yang telah memberi dukungan hingga terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat, serta ucapan terima kasih juga kepada semua Tim Pengabdian Masyarakat, dan Kepala Desa Bongoime Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango beserta jajarannya.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- [1]. Kagermann, H., Wahlster, W., & Helbig, J. (2013). Recommendations for implementing the strategic initiative INDUSTRIE 4.0. Forschungsunion.
- [2]. Oesterreich, T. D., & Teuteberg, F. (2016). Understanding the implications of digitisation and automation in the context of Industry 4.0: A triangulation approach and elements of a research agenda for the construction industry. *Computers in industry*, 83, 121-139.
- [3]. Carayannis, E. G., Grigoroudis, E., Sindakis, S., & Walter, C. (2014). Business model innovation as antecedent of industry transformation: Part 1: a structural model. *Journal of the Knowledge Economy*, 5(3), 370-374.

- [4]. Hendarman, A. F., & Tjakraatmadja, J. H. (2012). Relationship among soft skills, hard skills, and innovativeness of knowledge workers in the knowledge economy era. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 52, 35-44.
- [5]. Tambunan, T. T. (2019). Recent evidence of the development of micro, small and medium enterprises in Indonesia. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9(1), 1-15